

























## 2. Long Shot (LS)

*Long shot* tersebut menggambarkan semua aspek acara. Untuk memberikan audiens tampilan yang lengkap, area, orang, dan target di seluruh area ditampilkan dalam tampilan yang jauh.

## 3. Full Shot (FS)

*Full shot* dari bagian atas kepala hingga jari-jari kaki, "buka penuh" dapat disebut bidikan maksimum subjek.

## 4. Medium Shot (MS)

(MS) bisa juga disebut sebagai bidikan kontinu karena terletak di jarak jauh dan juga sangat dekat. Modelnya seperti menempatkan seseorang dari lutut ke batas atas, atau sedikit di bawah pinggang.

## 5. Close Up (CU)

(CU) adalah alat mendongeng yang begitu solid bagi para pembuat film. Lensa harus tersedia pada bagian penting dari cerita sehingga dapat menyampaikan gambar visual yang ditujukan kepada audiens.

## 6. Big Close Up (BCU)

(BCU) menunjukkan objek sangat dekat, sehingga sangat baik untuk menggunakannya dalam suasana yang bersemangat, dan wajah objek yang ditampilkan sangat halus.

## 7. Extreme Close Up (ECU)

(ECU) Pada jarak terdekat, ia mencoba menunjukkan kelainan pada wajahnya. Misalnya, bola mata, hidung, telinga, dan bentuk lainnya.

Menurut Ridwan & Agustia, 2019 ada berbagai jenis teknik ketika proses pengambilan gambar yaitu:

1. Bird eye view

Adalah potret yang menampilkan gambar yang luas dengan mengambil dari arah yang tinggi.

2. High angle

Adalah potret gambar dari atas objek

3. Low angle

Adalah potret yang diambil melalui bawah objek

4. Eye level

Adalah potret yang diambil melalui sudut sejajar dengan mata objek

5. Frog eye

Adalah potret dari permukaan sejajar objek itu berdiri.

6. Zooming (In/Out)

Adalah potret gambar pada objek dengan menjauh dan mendekati objek.

7. Panning (Left/Right)

Adalah tripod yang digerakan dari kiri ke kanan dan kanan ke kiri.

8. Tilting (Up/Down)

Adalah tripod yang digerakan ke atas dan ke bawah.

9. DoIIy (In/Out)

Adalah tripod yang memiliki roda dan dapat di putar maju dan mundur.

10. FoIIow / Track shoot

Adalah potret yang diambil dengan mengikuti objek yang bergerak searah.

#### 11. Fading (In/Out)

Adalah potret yang berganti dengan perlahan.

#### 12. Crane Shoot

Adalah *camera* yang digerakan dengan alat bantu mesin beroda bersama *camera man*.

Menurut (Wibowo, 2015) ada 3 pengaturan pada kamera mirrorless dan DSLR yaitu *Aperture*, *ISO*, dan *Shutter Speed*.

##### 1. ISO

Di bidang fotografi digital, "ISO" adalah sensitivitas sensor terhadap sensor kamera yang akan menerima cahaya. Cara pengaturan ISO yaitu ISO yang tinggi, maka cahaya yang menerima kesensoran lensa kamera, tetapi gambar yang diambil bakal membuahkan *noise*. Pada saat yang sama, makin rendah nilai ISO maka *sensitivity* cahaya dan semakin sedikit *noise* yang dihasilkannya, tetapi jika digunakan di ruangan tertutup atau di bawah kondisi cahaya rendah, gambar yang diambil akan tampak lebih gelap. Cocok untuk ISO 100 yang digunakan di bawah sinar matahari langsung. Cocok untuk ISO 200, terutama digunakan ketika situasi cahaya luar ruangan pada siang hari atau cerah. Untuk ISO 400 dalam cahaya normal atau di luar ruangan atau di dalam ruangan di tempat berawan atau gelap. Untuk ISO 800, digunakan di luar ruangan pada malam hari

Kamar atau area yang berawan atau gelap atau terang. ISO 1600+ cocok untuk kondisi cahaya rendah di luar atau cahaya rendah di malam hari atau di dalam ruangan.

## 2. Shutter speed

*Shutter speed* merupakan elemen dari paparan epipolar yang gampang di pahami. Ketika tirai dibuka, gordena dibuka dan cahaya memasuki sensor. Ketika tirai ditutup, gordena ditutup dan sensor disimpan dalam gelap. Untuk mendapatkan cukup cahaya untuk mengambil gambar, sesuaikan waktu rana terbuka. Jika Anda tidak menggunakan tripod, semakin lama Anda membuka rana, semakin banyak cahaya yang masuk, dan hasil potret bakal tampak lebih cerah dan terlihat buram. Pengaturan ini cocok untuk eksposur lama. Semakin cepat durasi rana dibuka, semakin sedikit cahaya memasuki *sensor*, membuat hasil gambar bakal tampak lebih gelap, dan hasil gambar akan tampak diam.

Tergantung pada pengaturan kecepatan rana, nilai kecepatan rana DSLR dan mirrorless adalah dari 30 detik paling lambat hingga 1/4000 detik tercepat.

## 3. Aperture

Bagian dari bukaan dilensa, ditutup atau dibuka untuk mengontrol berapa banyak cahaya ketika mau arah ke kamera. Ini adalah ketika bukaan aperture pada lensa menjadi lebih besar atau f-aperture lebih kecil (di bawah  $f / 2.0$ ), kemudian Semakin, cahaya insiden akan tampak buram di latar belakang, atau bokeh. Sebaliknya, jika bukaan aperture menjadi lebih *small* atau f-stop menjadi lebih besar ( $f / 2.0$  atau lebih), semakin sedikit cahaya yang masuk,

hasil gambar akan terlihat lebih gelap, tetapi akan terlihat lebih tajam di latar belakang.

### **2.2.5 Video Dokumenter**

Dokumenter menyajikan realitas dengan berbagai cara dan diproduksi untuk berbagai tujuan. Tetapi harus disetujui, dan film dokumenter tidak akan pernah menghilangkan tujuan memberikan informasi, pendidikan, dan publisitas kepada orang atau kelompok tertentu. Intinya, film dokumenter harus mengakar dalam situasi yang nyata. Dengan berlalunya waktu, berbagai genre dokumenter terus muncul, seperti dokudrama (Algiffari, 2015).

Yasa, Santyadiputra, & Darmawiguna (2019) menyutradarai "Gebean-Tradition Traditional Documentary Film" (A Lost Togetherness) (2019) untuk menampilkan efek visual, sehingga audiens target dapat lebih memahami efek visual yang ditampilkan.

### **2.2.6 Youtube**

Sejak dipublikasi di Mei 2005, *YouTube* telah mempermudah milyaran masyarakat agar dapat menonton, dan berbagi berbagai video. *YouTube* menyediakan forum bagi orang-orang untuk terhubung satu sama lain, memberikan informasi dan menginspirasi orang lain di seluruh dunia, dan merupakan platform distribusi untuk pembuat konten asli dan pengiklan, terlepas dari ukurannya. Youtube adalah perusahaan yang dimiliki oleh Google. Youtube dibuat pada Februari 2005, terutama orang-orang yang bersemangat tentang bidang produksi video, dari film pendek,



dokumenteer hiingga blog vidio, tapi enggak ada tempat untuuk "menerbitkan karyanya". YouTuube mudah digunakan, tiidak memerlukan biaya tiinggi, dan bisa diiakses di mana saja menggunakan gadget yang kompatibel. Ini memungkinkan produsen video amatir untuk mengunggah konten video mereka secara bebas untuk didistribusikan. Jika videonya diterima dengan baik, jumlah penonton akan meningkat.

Banyak pemirsa mengundang pengiklan untuk menempatkan iklan di video berikutnya. Sesuai dengan TV, *content prograam* TV disukai publik (di hal tersebut, peringkat tiinggi) bakal secara otomatis menarik perhatian pengiklan (David, Sondakh, & Harilama, 2017).

## 2.3 Tools yang digunakan

### 2.3.1 *Adobe Premiere Pro CC 2019*

*Adobe Premiere* merupakan sebuah program pengeditan vidio yang dibuat dari Adobe. Program ini telah banyak digunakan dalam produksi rumah, TV atau aktivis di seluruh dunia. *Adobe Premiere Pro* yaitu program peningkatan video, dipilih untuk sekelompok professional, terutama untuk yang mereka ingin mencoba(Sastrawan, Arthana, & Sindu, 2017).

Menurut Alamsyah & Utomo (2015) keuntungan *Adobe Premiere Pro* :

1. Perangkat lunak edit yang termasuk kategori mudah.
2. Hasil proses penyatuan video yang memiliki kualitas tinggi.
3. Efek serta keyframe sangat menarik yang dapat meperbagus kualitas video.
4. Berstandar professional editing.